

23 April 2026

Ikhtisar

Pada April 2026, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan BI Rate di level 4,75%, yang mencerminkan stabilitas kebijakan moneter di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung. Upaya pemerintah dalam mendiversifikasi sumber pembiayaan terlihat dari rencana penerbitan panda bond dalam denominasi renminbi, yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian nasional. Namun, dorongan untuk mengembangkan fasilitas waste-to-energy menghadapi penolakan dari kelompok lingkungan, sementara dana aset negara Danantara tetap membela pendekatan ramah lingkungannya. Di sisi lain, penyesuaian harga bahan bakar terus berdampak pada rumah tangga, terutama kelas menengah, seiring pemerintah berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kesehatan fiskal. Perekonomian tetap dinamis, dengan Indonesia berhasil mengamankan investasi hampir Rp 1.400 triliun dalam tiga bulan terakhir, yang menunjukkan ketahanan prospek ekonomi. Di tengah perkembangan tersebut, lanskap politik Indonesia tetap aktif dengan berbagai kebijakan legislatif dan inisiatif internasional yang terus mendorong dinamika nasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Breaking News: BI Rate Tetap di 4,75% pada April 2026: Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate di level 4,75%, dengan suku bunga deposit facility di 3,75% dan lending facility di 5,50%. Pemerintah berencana menerbitkan panda bond dalam denominasi renminbi tahun ini sebagai bagian dari diversifikasi pembiayaan. Danantara membela proyek waste-to-energy meskipun mendapat kekhawatiran publik, dengan menyatakan bahwa proyek tersebut akan membantu mengurangi emisi.

Pemerintah Bidik Penerbitan Panda Bond Berdenominasi Renminbi Tahun Ini: Pemerintah Indonesia berencana menerbitkan panda bond dalam denominasi renminbi di Tiongkok daratan sebagai bagian dari strategi diversifikasi pembiayaan. Langkah ini mengikuti penerbitan dim sum bond tahun lalu yang sebagian besar dipasarkan di Hong Kong. Langkah ini mencerminkan upaya pemerintah untuk memanfaatkan pasar modal global secara lebih efektif.

Danantara Janjikan Waste-to-Energy Lebih 'Bersih' di Tengah Penolakan Lingkungan: Danantara, yang bertanggung jawab atas inisiatif waste-to-energy (WtE) di Indonesia, menghadapi kritik terkait risiko lingkungan. Namun, dana aset negara tersebut menegaskan bahwa teknologi yang diusulkan lebih efisien dan menghasilkan emisi lebih rendah.

Membaca Penyesuaian BBM 2026: Kisah Kelas Menengah: Penyesuaian harga BBM tahun 2026 di Indonesia berdampak pada rumah tangga kelas menengah, yang kini memiliki ruang lebih terbatas untuk menyerap tekanan kenaikan harga dibandingkan tahun 2022. Meskipun kenaikannya tidak sebesar sebelumnya, kondisi ini tetap menjadi tantangan, terutama di tengah fleksibilitas ekonomi yang semakin terbatas.

Hyundai Minta Kejelasan Pajak EV di Indonesia: PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) meminta kejelasan terkait regulasi pajak kendaraan listrik (EV) baru dalam Permendagri No. 11 Tahun 2026. Aturan ini menghapus insentif pembebasan pajak untuk EV, sementara besaran pajak akan ditentukan oleh pemerintah daerah, sehingga menimbulkan ketidakpastian di pasar.

Harga Pertamina Bisa Naik Jika Harga Minyak Terus Menguat, Kata Menteri: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia memperingatkan bahwa harga Pertamina berpotensi naik lebih lanjut jika harga minyak global terus meningkat. Hal ini menyusul kenaikan sebelumnya sebesar 48–66 persen untuk Pertamina Turbo, Dextrite, dan Pertamina Dex.

MSCI Perpanjang Suspensi Indeks Indonesia, OJK Merespons: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menanggapi perpanjangan suspensi sementara indeks saham Indonesia oleh Morgan Stanley Capital International. OJK mengakui langkah yang diambil untuk memperkuat transparansi dan integritas pasar.

Indonesia Tegaskan Tidak Ada Komitmen Dana untuk Board of Peace: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan Indonesia tidak berkomitmen membayar US\$1 miliar kepada Board of Peace. Indonesia hanya berkomitmen mengirimkan pasukan tanpa kontribusi dana.

23 April 2026

Indonesia Amankan Investasi Rp1.400 Triliun dalam 3 Bulan:

Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengumumkan bahwa Indonesia berhasil mengamankan investasi hampir Rp1.400 triliun dalam tiga bulan terakhir. Jumlah ini setara hampir 60 persen dari target investasi nasional tahun ini.

Indonesia Tolak Tawaran Pinjaman IMF dan Bank Dunia:

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan Indonesia menolak tawaran pinjaman US\$25–30 miliar dari International Monetary Fund dan World Bank. Langkah ini menegaskan fokus pemerintah dalam menjaga kedaulatan fiskal di tengah volatilitas ekonomi global.

Politik & Isu Nasional

DPR Sahkan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga yang Lama Dinanti:

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah mengesahkan RUU perlindungan pekerja rumah tangga dalam rapat paripurna pada hari Selasa, mengakhiri lebih dari dua dekade pembahasan yang tertunda di parlemen.

Prabowo Targetkan PLTS 17 Gigawatt Tahun Ini:

Presiden Indonesia Prabowo Subianto menetapkan target pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 17 gigawatt pada tahun ini. Target ambisius ini disampaikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Brian Yulianto setelah pertemuan di Istana Kepresidenan.

Prabowo Rencanakan Kirim WNI ke Program Kosmonaut Rusia:

Presiden Prabowo Subianto berencana mengirim warga Indonesia untuk berpartisipasi dalam program kosmonaut Rusia. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya memperluas kerja sama dengan Rusia di bidang eksplorasi luar angkasa, pertanian, dan energi.

Amnesty: Kondisi HAM Indonesia Turun ke Titik Terendah Baru:

Laporan terbaru dari Amnesty International menyoroti penurunan tajam kondisi hak asasi manusia di Indonesia sepanjang 2025, dengan meningkatnya praktik otoritarian di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Laporan tersebut mencatat penggunaan kekuatan berlebihan serta pembatasan kebebasan berekspresi yang semakin luas.

BGN Fokuskan Ulang Program Makan Gratis untuk Anak

Kurang Gizi: Badan Gizi Nasional (BGN) menyempurnakan penyaluran program makan bergizi gratis dengan memprioritaskan anak kurang gizi dan keluarga berpenghasilan rendah. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut arahan Presiden Prabowo Subianto.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Apple Perluas Program Talenta Digital dengan 5 Developer Institute di Indonesia:

Apple memperluas program talenta digital di Indonesia dengan mendirikan lima Apple Developer Institute baru. Langkah ini bertujuan memenuhi meningkatnya kebutuhan keterampilan di bidang gim, IoT, AI, dan sektor teknologi lainnya.

Isu Regional

Penertiban Tenaga Kerja Asing Tekan Daya Tarik Kawasan

Industri RI: Upaya Indonesia menarik investasi ke kawasan industri menghadapi tantangan akibat penertiban tenaga kerja asing. Para ahli menilai hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan mendorong perlunya reformasi prosedur visa serta koordinasi yang lebih baik antar otoritas.

Pembungkaman Kritik, Kehilangan Arah:

Pada 12 Maret 2025, aktivis HAM Andrie Yunus diserang di Jakarta Pusat setelah merekam podcast berjudul "Remilitarism and Judicial Review in Indonesia." Serangan ini dikaitkan dengan meningkatnya represi, dengan sejumlah personel militer ditahan terkait insiden tersebut. Kasus ini telah dialihkan ke yurisdiksi militer.

Jemaah Haji Indonesia Aman di Tengah Ketegangan Timur

Tengah: Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen memastikan bahwa jemaah haji Indonesia tetap aman meskipun terjadi ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Pemerintah telah menjamin keamanan jemaah selama menjalankan ibadah haji.

Zulhas Tetapkan Lokasi 100 Gudang Bulog Baru – Kapasitas

900.000 Ton Beras: Menteri Zulkifli Hasan menetapkan lokasi pembangunan 100 gudang baru untuk Perum Bulog guna memperkuat cadangan pangan nasional. Penambahan ini akan meningkatkan kapasitas penyimpanan hingga 900.000 ton beras, seiring lonjakan stok beras nasional.

23 April 2026

Outlook

Di tengah kondisi global yang masih volatil, strategi ekonomi Indonesia tampak difokuskan pada penguatan kemandirian finansial dan pengaruh regional. Investasi pemerintah dalam energi terbarukan dan proyek infrastruktur, termasuk tenaga surya dan waste-to-energy, diperkirakan akan terus berlanjut seiring target menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan mandiri. Penerbitan panda bond mencerminkan diversifikasi sumber pendanaan, sementara kebijakan fiskal yang berjalan bertujuan menjaga stabilitas pasar domestik. Dengan arus investasi asing yang kuat dan peningkatan fokus pada inovasi, khususnya di ekonomi digital, prospek ekonomi Indonesia untuk sisa tahun 2026 terlihat cukup positif secara hati-hati. Namun, tantangan terkait volatilitas harga bahan bakar, isu lingkungan, dan tensi politik tetap berpotensi menjadi risiko bagi stabilitas jangka panjang.

Pergerakan Pasar

Pada 22 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,24% ke level 7.541,6, seiring tekanan dari sektor perbankan dan aksi jual selektif pada saham berkapitalisasi besar yang mengimbangi penguatan di sektor transportasi dan komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun tipis 0,02% ke 273,4. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp1.040 miliar di pasar reguler, namun mencatat net buy Rp212,5 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sentimen yang beragam.

Secara regional, pergerakan pasar Asia cenderung mixed, dengan Kospi dan Shanghai masing-masing naik 0,5%, serta Nikkei menguat 0,4%, sementara Hang Seng turun 1,2% dan STI melemah 0,2%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 0,8% ke USD 99/barel dan emas menguat 0,8% ke USD 4.756/ons, menunjukkan pergeseran ke aset yang lebih aman. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,2% ke Rp17.175 per dolar AS.

Secara sektoral, transportasi (IDXTRANS) mencatat penguatan tertinggi didukung kondisi domestik yang solid, sementara sektor basic materials (IDXBASIC) tertinggal akibat kinerja saham komoditas yang melemah. Pada level saham, ASII (+4,3%), MORA (+6,2%), dan BMRI (+1,1%) menjadi penguat utama, diikuti ARKO (+17,0%) dan BBNI (+2,7%). Sebaliknya, DSSA (-9,7%), BREN (-9,6%), dan AMMN (-3,1%) menjadi penekan terbesar.

Aliran dana asing tercatat masuk pada saham seperti BBNI (+2,7%), ENRG (+3,0%), ANTM (+1,7%), dan EMAS (+0,5%), menunjukkan minat pada sektor energi dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terfokus pada BBRI (-0,9%), BMRI (+1,1%), BBKA (-0,8%), BRPT (-1,7%), dan BUMI (flat), mencerminkan aksi profit taking pada saham perbankan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBRI, BBKA, KOTA (+29,5%), BMRI, dan BUMI.

Secara keseluruhan, IHSG masih tertekan oleh pelemahan sektor perbankan dan basic materials, meskipun aliran dana asing masih menopang posisi selektif di saham energi dan siklikal. Pasar tetap sensitif terhadap rotasi sektor dan perkembangan global, dengan investor terus menyesuaikan portofolio di tengah perubahan harga komoditas dan volatilitas regional.

23 April 2026

Fixed Income

Pada Rabu, 22 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 5 bps ke -0,29. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield cenderung meningkat: FR0109 naik 3,1 bps ke 6,321%, FR0108 naik 1,5 bps ke 6,587%, FR0106 naik 1,7 bps ke 6,694%, sementara FR0107 tetap di 6,625%, mencerminkan bias kenaikan ringan di sepanjang kurva. Di segmen SBSN, yield relatif stabil, dengan PBS030 naik 5,0 bps ke 5,933%, PBS040 tetap di 6,136%, PBS034 tidak berubah di 6,525%, dan PBS038 stabil di 6,730%, menunjukkan sentimen netral pada obligasi syariah. Rupiah melemah tipis ke Rp17.181/USD (dari Rp17.143), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,286%, memberikan sentimen eksternal yang campuran.

Kondisi likuiditas menunjukkan penurunan, dengan volume transaksi turun 13,45% menjadi Rp23,42 triliun (dari Rp27,06 triliun), dan frekuensi transaksi menurun 34,49% menjadi 1.947 kali dari 2.972 kali, mencerminkan aktivitas pasar yang melemah. Pada segmen non-benchmark, FR0090, FR0098, dan PBSG001 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5,143%, 6,869%, dan 6,514%. Sementara itu, obligasi korporasi menunjukkan minat selektif, dengan MBMA01BCN3 diperdagangkan di 9,462%, IJEE02B di 8,480%, dan PALM02BCN3 di 9,250%, menandakan minat investor terhadap instrumen dengan yield lebih tinggi di tengah pelemahan pasar.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun bertahan di sekitar 4,3% pada hari Rabu, setelah naik pada sesi sebelumnya, didorong oleh data ekonomi yang lebih kuat serta meningkatnya ketidakpastian di Timur Tengah. Laporan menyebutkan bahwa Wakil Presiden JD Vance membatalkan rencana kunjungan ke Islamabad untuk pembicaraan, setelah Teheran melalui Pakistan menyampaikan tidak akan menghadiri pertemuan tersebut. Sementara itu, Presiden Donald Trump memperpanjang gencatan senjata dan menyatakan akan menunda serangan lanjutan hingga Iran mengajukan proposal baru dan negosiasi selesai. Dari sisi ekonomi, penjualan ritel AS bulan Maret melampaui ekspektasi, memperkuat pandangan bahwa Federal Reserve kemungkinan akan mempertahankan suku bunga sepanjang tahun. Kandidat pejabat The Fed Kevin Warsh juga menegaskan komitmennya terhadap independensi dari Gedung Putih sambil mendorong reformasi yang lebih luas, yang dinilai lebih hawkish dari perkiraan pasar.

Outlook

Kenaikan tipis yield FR disertai stabilnya yield SBSN menunjukkan pasar berada dalam fase konsolidasi yang hati-hati, dengan pergerakan yang terbatas. Pelemahan rupiah dan yield global yang relatif stabil mengindikasikan pasar kemungkinan masih bergerak sideways dalam jangka pendek. Meskipun volume transaksi menurun, sentimen yang beragam pada obligasi korporasi mencerminkan minat investor yang tetap ada terhadap instrumen berimbang hasil tinggi. Ke depan, pasar diperkirakan tetap berada dalam rentang terbatas, dengan preferensi pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry selektif, sementara arah yang lebih jelas akan bergantung pada perkembangan yield global dan kondisi nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja yang masih tertinggal dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR), meskipun beberapa mulai menunjukkan perbaikan momentum secara bertahap. Sementara itu, tenor pendek hingga menengah (2–7 tahun) berada kuat di kuadran leading, mencerminkan kekuatan relatif yang tinggi terhadap benchmark. Namun, sebagian dari tenor tersebut mulai bergerak menuju kuadran weakening, yang mengindikasikan bahwa momentum mulai melambat. Segmen tenor 8–9 tahun berada di area tengah-kanan, menandakan fase transisi dengan kekuatan yang membaik tetapi momentum masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan outperformance yang masih berlanjut pada tenor pendek dan menengah, sementara tenor panjang tetap tertinggal meskipun mulai menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, dengan momentum di sepanjang kurva yang mulai melemah.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR58, FR57, FR54, FR52, FR37

INDOIS: PBS032, PBS029, PBS034

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

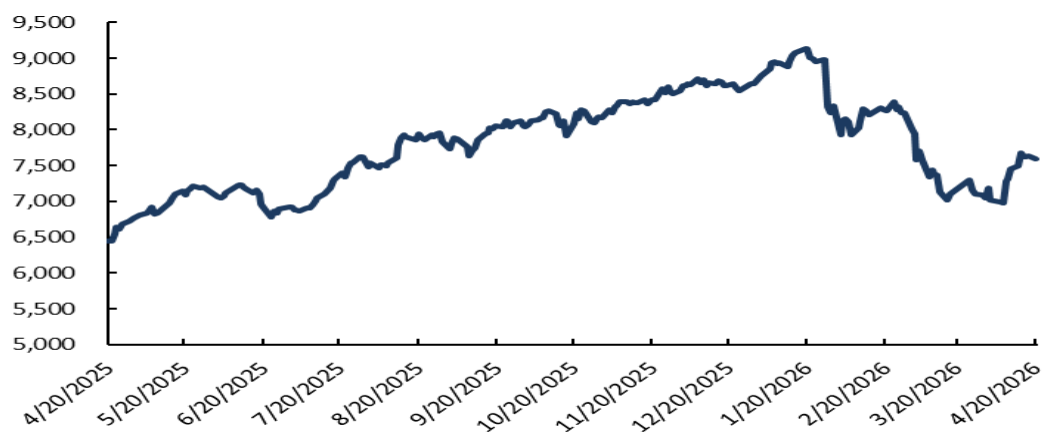
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,280
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,520
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,209
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,191
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,192
JPY / USD	159.0	JPY / IDR	108
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,350
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,143
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,583
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,502
		USD / IDR	17,199

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 April 2026

Foreign Flow: IDR 1,040.0 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.8	3240	-0.9	-2.7	-11.5	-404
BMRI	1.2	4,750	1.1	0.6	-6.9	-142
BBCA	2.1	6,450	-0.8	0.0	-20.1	-128
BRPT	0.4	2260	-1.7	65.6	-30.9	-100
BUMI	0.4	240	0.0	11.1	-34.4	-74
BNBR	0.3	226	-1.7	117.3	78.0	-70
TLKM	0.5	3,000	-0.3	-2.0	-13.8	-70
PTRO	0.3	6250	-0.8	40.4	-42.8	-65
AMMN	0.2	5,475	-3.1	11.3	-14.8	-51
GOTO	0.4	56	0.0	9.8	-12.5	-41

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ASII	4.3	11.0	267	DSSA	-9.7	-23.9	484
MORA	6.2	5.9	131	BREN	-9.6	-21.3	722
BMRI	1.1	3.9	443	AMMN	-3.1	-5.3	397
ARKO	17.0	3.8	34	BBRI	-0.9	-4.7	491
BBNI	2.7	3.3	143	BBCA	-0.8	-4.7	795
MEGA	3.4	2.0	64	TPIA	-2.0	-2.6	534
NSSS	9.6	1.5	24	BRPT	-1.7	-2.3	212
ENRG	3.0	1.4	50	MBMA	-3.4	-1.6	76
UNTR	1.6	1.3	121	SMMA	-1.4	-1.4	88
ANTM	1.7	1.3	99	CPIN	-2.4	-1.4	72

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F SVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	20.4	-574.5B	1.6T	2.0T	2.2T	1.4T
IDXINFRA	1.9T	10.4	-99.2B	617.0B	1.3T	716.2B	1.2T
IDXBASIC	2.4T	13.2	-95.7B	775.8B	1.6T	871.5B	1.5T
IDXPROPERTY	997.9B	5.5	-72.6B	68.4B	929.5B	141.1B	856.8B
IDXINDUST	995.7B	5.5	-49.0B	284.3B	711.3B	333.4B	662.2B
IDXHEALTH	175.1B	0.9	-31.0B	20.4B	154.6B	51.5B	123.6B
IDXTECHNO	455.9B	2.5	-25.6B	108.1B	347.8B	133.8B	322.1B
IDXTRANS	76.0B	0.4	-330.0M	7.3B	68.7B	7.6B	68.4B
COMPOSITE	18.1T	100.0		5.0T	13.0T	5.9T	12.2T
IDXENERGY	3.9T	21.5	5.3B	810.2B	3.1T	804.9B	3.1T
IDXCYCLIC	2.1T	11.6	33.4B	347.7B	1.8T	314.3B	1.8T
IDXNONCYC	1.2T	6.6	81.9B	406.3B	844.6B	324.3B	926.5B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

23 April 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.40	12.0%	102.61	5.1%	6.0%	102.33	(92.66)	Expensive	0.39
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.40	8.4%	101.18	5.2%	6.0%	100.91	(80.12)	Expensive	0.39
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.98	5.1%	99.65	5.5%	6.1%	99.06	(61.83)	Expensive	0.96
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.07	7.0%	101.53	5.5%	6.1%	100.88	(64.28)	Expensive	1.03
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.23	10.3%	105.22	5.8%	6.2%	104.80	(38.84)	Expensive	1.17
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.74	5.6%	99.55	5.9%	6.2%	99.01	(34.06)	Expensive	1.66
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.82	10.0%	106.95	5.9%	6.2%	106.41	(33.22)	Expensive	1.67
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.07	6.1%	100.47	5.9%	6.3%	99.76	(37.46)	Expensive	1.94
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.32	6.4%	101.01	5.9%	6.3%	100.20	(38.19)	Expensive	2.15
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.74	6.4%	100.27	6.3%	6.3%	100.19	(3.79)	Expensive	2.53
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.90	9.0%	107.88	6.0%	6.3%	106.95	(35.36)	Expensive	2.58
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.99	6.9%	102.27	6.0%	6.3%	101.41	(31.76)	Expensive	2.72
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.07	8.3%	106.13	6.0%	6.4%	105.21	(33.26)	Expensive	2.72
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.24	6.5%	100.80	6.3%	6.5%	100.15	(18.12)	Expensive	3.73
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.32	10.5%	115.50	6.3%	6.5%	115.00	(13.32)	Expensive	3.54
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.41	7.0%	102.65	6.3%	6.5%	102.00	(17.55)	Expensive	3.81
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.82	6.5%	100.67	6.3%	6.5%	99.99	(17.02)	Expensive	4.13
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.90	5.9%	98.11	6.3%	6.5%	97.38	(17.93)	Expensive	4.26
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.99	7.8%	105.72	6.4%	6.5%	105.19	(12.52)	Expensive	4.20
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.07	8.8%	110.45	6.3%	6.5%	109.50	(21.60)	Expensive	4.15
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.24	9.5%	113.87	6.3%	6.5%	112.99	(19.31)	Expensive	4.26
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.99	6.4%	99.97	6.4%	6.6%	99.01	(19.62)	Expensive	5.02
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.16	8.3%	108.88	6.5%	6.6%	108.31	(11.38)	Expensive	4.91
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.32	7.5%	105.48	6.4%	6.6%	104.61	(16.91)	Expensive	5.07
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.83	7.0%	102.76	6.5%	6.6%	102.05	(13.15)	Expensive	5.44
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.07	6.6%	100.93	6.5%	6.6%	99.95	(17.60)	Expensive	5.65
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.83	6.6%	100.13	6.6%	6.7%	99.75	(6.50)	Expensive	6.10
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.90	8.4%	110.62	6.6%	6.7%	110.35	(4.57)	Expensive	5.93
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.16	7.5%	105.69	6.7%	6.7%	105.31	(5.72)	Expensive	6.73
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.24	6.8%	100.71	6.6%	6.7%	100.22	(7.36)	Expensive	6.95
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.99	6.5%	99.31	6.6%	6.7%	98.28	(14.48)	Expensive	7.40
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.07	8.3%	111.50	6.7%	6.7%	110.90	(8.09)	Expensive	7.03
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.16	6.3%	97.62	6.6%	6.7%	96.41	(17.13)	Expensive	7.51
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.07	9.8%	123.19	6.7%	6.8%	122.98	(2.77)	Expensive	7.24
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.24	6.4%	98.22	6.6%	6.8%	96.91	(17.15)	Expensive	8.06
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.07	7.5%	106.63	6.7%	6.8%	105.79	(10.05)	Expensive	8.09
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.16	7.1%	103.71	6.7%	6.8%	102.73	(11.79)	Expensive	8.25
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.24	10.5%	133.52	6.5%	6.8%	130.48	(30.81)	Expensive	7.75
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.99	8.4%	113.87	6.8%	6.8%	113.38	(5.35)	Expensive	8.36
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.99	7.5%	106.89	6.7%	6.8%	106.04	(9.21)	Expensive	8.95
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.33	7.1%	103.91	6.7%	6.8%	102.68	(13.33)	Expensive	9.09
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.08	9.5%	125.34	6.8%	6.8%	124.79	(5.28)	Expensive	8.79
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.99	6.4%	96.65	6.7%	6.9%	95.42	(13.03)	Expensive	10.02
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.16	7.1%	104.45	6.7%	6.9%	102.64	(18.28)	Expensive	9.80
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.16	7.1%	104.84	6.6%	6.9%	102.61	(21.68)	Expensive	10.14
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.83	8.8%	120.33	6.8%	6.9%	119.16	(10.31)	Expensive	9.82
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.33	7.1%	105.39	6.6%	6.9%	102.57	(25.82)	Expensive	10.74
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.08	7.4%	106.07	6.8%	6.9%	105.33	(6.56)	Expensive	11.23
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.33	6.9%	100.33	6.8%	6.9%	99.45	(7.46)	Expensive	12.04
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.25	6.9%	100.86	6.8%	6.9%	99.28	(12.85)	Expensive	12.68

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.23	4.9%	99.93	5.1%	4.4%	100.10	71.08	Cheap	0.23
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.57	8.5%	103.09	2.9%	4.7%	102.12	(179.85)	Expensive	0.55
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.73	6.0%	100.38	5.4%	4.8%	100.86	65.82	Cheap	0.72
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.48	9.0%	104.90	5.5%	5.2%	105.32	27.21	Cheap	1.40
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.07	7.6%	103.82	5.6%	5.5%	104.11	13.81	Cheap	1.91
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.23	5.9%	99.90	5.9%	5.6%	100.65	35.72	Cheap	2.10
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.40	6.6%	101.69	6.1%	5.9%	102.11	13.04	Cheap	3.05
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.07	8.1%	107.82	5.9%	6.1%	107.26	(15.56)	Expensive	3.48
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.57	8.9%	112.60	6.2%	6.3%	111.83	(15.95)	Expensive	4.47
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.07	8.4%	110.94	6.2%	6.4%	109.92	(19.60)	Expensive	4.83
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.07	8.4%	110.96	6.4%	6.5%	110.70	(4.59)	Expensive	5.43
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.90	6.4%	101.58	6.1%	6.5%	99.13	(39.99)	Expensive	6.24
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.99	8.6%	113.25	6.5%	6.5%	112.93	(5.07)	Expensive	5.99
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.18	6.5%	99.16	6.6%	6.6%	99.26	1.34	Cheap	7.46
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.83	6.1%	97.11	6.5%	6.6%	95.97	(15.26)	Expensive	7.86
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.16	6.5%	99.79	6.5%	6.7%	98.54	(14.56)	Expensive	8.87
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.41	9.0%	121.44	6.7%	6.7%	121.23	(2.29)	Expensive	8.74
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.24	6.6%	100.52	6.6%	6.7%	99.38	(12.17)	Expensive	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.91	6.8%	99.81	6.8%	6.7%	100.53	7.29	Cheap	9.79
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.99	6.8%	102.13	6.5%	6.7%	100.47	(16.26)	Expensive	10.29
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.50	7.8%	110.09	6.8%	6.7%	111.38	10.81	Cheap	10.87
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.16	6.8%	100.52	6.7%	6.7%	100.31	(1.96)	Expensive	11.35
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.24	8.0%	113.66	6.8%	6.7%	114.34	5.31	Cheap	11.01
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.67	6.9%	101.69	6.7%	6.7%	101.71	0.08	Cheap	11.86

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

23 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.